

DAFTAR PUSTAKA

1. Abikusno N, Turana Y, Santika A. Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia. Jakarta: BJDDI; 2013.
2. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Jumlah lansia indonesia lima besar terbanyak di dunia [diunduh 15 Januari 2015]. Tersedia dari: <http://2010.kemenkopmk.go.id>.
3. Boedhi DR. Geriatri. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2010.
4. Rachmaningtyas A. Tiap tahun jumlah sakit jiwa lansia meningkat di indonesia [diunduh 2 Februari 2015]. Tersedia dari: <http://nasional.sindonews.com>.
5. Departemen Kesehatan RI. Pendekatan siklus hidup dalam pelayanan kesehatan lanjut usia [diunduh 11 Januari 2015]. Tersedia dari: <http://www.depkes.go.id>.
6. Goddard AW, Ball SG, Martinez J, Robinson MJ, Yang CR, Russell JM, dkk. Current perspectives of the roles of the central norepinephrine system in anxiety and depression. *Depression Anxiety*. 2010;27:339–50.
7. Shah TM, Zonderman AB, Waldstein SR. Sex and age differences in the relation of depressive symptoms with blood pressure. *Am J Hypertens*. 2013 Dec;26(12):1413–9.
8. Wen Z, Bi-Rong D, Quan HC, Chan LZ, Yuan Z, Mei WH, dkk. Depression and hypertension among chinese nonagenarians and centenarians. *Int J Geriatr Psychiatry*. 2010;25:554–61.

9. American Psychiatric Association. Depression [diunduh 31 Januari 2015]. Tersedia dari: <http://www.psychiatry.org/depression>.
10. Kaplan HI, Saddock BJ. Sinopsis Sikiatri. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 2010.
11. Davidson CG, Neale MJ, Bring MA. Psikologi abnormal. Edisi ke-9. Terjemahan. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
12. Sudoyono WA, Bambang S, Idrus A, Marcellus SK. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing; 2009.
13. Maslim R. Buku saku diagnosis gangguan jiwa rujukan ringkas dari PPDGJ III. Jakarta: PT Nuh Jaya; 1997.
14. Chan AC. Clinical validation of the geriatric depression scale (GDS): Chinese version. J Aging Health. 1996;8:238–53.
15. Asosisasi Alzheimer Indonesia. Konsensus Nasional: Pengenalan dan penatalaksanaan demensia Alzheimer dan demensia lainnya. Edisi ke-1. Jakarta: Asosisasi Alzheimer Indonesia; 2003.
16. The Sevent Report of the Joint National Commite. Prevention, detection, evaluation, and threatment of high blood pressure. HHS. 2004;04:12–7.
17. Slama M, Susic D, Frohlich ED. Prevention of hypertentension. PubMed. 2002;17:531–6.
18. Fauci AS. Harrison's internal medicine. Edisi ke-17. USA: McGraw-Hill Companies; 2008.
19. Kementrian Sosial RI. Penduduk lanjut usia di indonesia dan masalah kesejahteraannya [diunduh 3 februari 2015]. Tersedia dari: <http://www.kemosos.go.id>.

20. Maryam S, Ekasari MF, Rosidawati, Jubaedi A, Irwan B. Mengenal usia lanjut dan perawatannya. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
21. The Relationship Between Hypertension and anxiety or depression [diunduh 20 Juni 2015]. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2716224/>.
22. Ayu Fitri Sekar Wulandari. Kejadian dan tingkat depresi pada lanjut usia. (skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2011.
23. Messerly FH, Frohlich ED, Suarez DH, Reisin E, Dreslinski GR, Dunn FG, dkk. Borderline hypertension: Relationship between age, hemodynamics and circulating catecholamines. American Heart Association. 2015;64:760-4.
24. Iskandar J. Anomali Jiwa. Yogyakarta: Andi; 2012.
25. Kamajaya D. Hubungan depresi dan demensia pada pasien lanjut usia dengan hipertensi primer. (skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2014.
26. Mardiana Y, Zelfino. Hubungan antara tingkat stres lansia dan kejadian hipertensi pada lansia di RW 01 Kunciran Tangerang. Forum Ilmiah. 2014 Mei;11(2):261-7.